

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terkait tradisi rajaban di atas, dapat disimpulkan bahwa tradisi rajaban di Banten memiliki unsur *living* Qur'an dan Sunah dalam pengamalannya. Di dalam tradisi rajaban, masyarakat melakukan dua rangkaian kegiatan yang berbeda yakni, *riungan* dan pengajian kitab *Dardir*. Biasanya, *riungan* dalam tradisi ini dilaksanakan di sore hari dan dilanjutkan dengan pengajian kitab *Dardir* pada malam hari, selepas sholat isya sampai menjelang subuh.

Masyarakat memaknai tradisi rajaban dalam memperingati Isra' Mikraj sebagai: simbol komunikasi sekaligus penghormatan manusia secara kolektif kepada Allah dan Rasul-Nya, sarana dalam mengingat keagungan Allah Swt., sarana dalam meneguhkan keyakinan terhadap kerasulan kanjeng Nabi Muhammad Saw., dan sebagai pengingat umat Muslim dalam mengenang perjalanan Rasulullah Saw., dalam mengemban misi yaitu sesuatu yang saat ini masih dilakukan oleh seluruh Muslim yakni ibadah sholat. Nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam tradisi rajaban masyarakat Desa Ciomas adalah sedekah, silaturahmi, ukhuwah Islamiyah dan rasa syukur.

Implementasi masyarakat Desa Ciomas dalam menghidupkan ayat-ayat Qur'an dan Sunah melalui tradisi rajaban: Membaca Q.S Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, Yasin, Al-Baqarah: 1-5, Al-Baqarah: 163, Ayat Kursi, Al-Baqarah: 284-286, Al-Ahzab: 56, zikir kalimat *ṭoyyibah* لا اله الا الله, melakukan representasi terhadap Q.S Al-Baqarah: 261, Melakukan representasi terhadap Sunah Rasul “*Barang siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia*

menyambung tali silaturahmi”. melakukan representasi terhadap Q.S Al-Hujurat: 10-14, melakukan representasi terhadap Q.S Ibrahim: 7.

B. Saran

Ada beberapa saran terkait dengan penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu:

1. Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan sedikit pengetahuan penulis mengenai tradisi rajaban di Banten perspektif *living* Qur'an dan Sunah sehingga dapat mencontoh hal-hal baik yang terkandung di dalamnya.

2. Peneliti selanjutnya

Penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya supaya memperluas aspek yang harus dibahas dari berbagai sisi, baik dari asal kalimatnya maupun coraknya, agar dapat mengungkap makna yang lebih dalam.

3. Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak pengetahuan terkait tradisi rajaban di Banten perspektif *living* Qur'an dan Sunah sehingga masyarakat mengetahui bahwa tradisi rajaban berperan dalam menghidupkan ayat-ayat Qur'an dan Sunah dalam pelaksanaannya.